

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyebaran berbagai macam informasi pada saat ini telah berkembang sangat cepat, dimana media massa sebagai alat penyebaran informasinya. Media massa adalah media yang digunakan dalam komunikasi massa, banyak media massa pun bermunculan, baik media massa cetak seperti koran dan majalah, ataupun media massa elektronik seperti televisi dan radio (Dominick, 2009, hlm.13). Salah satu media massa yang paling lama bertahan adalah radio yang ditemukan pertama kali pada tahun 1887. Meski saat ini telah memasuki era multimedia, dimana banyak media baru yang bermunculan dengan teknologi lebih canggih dan maraknya penggunaan internet, radio tetap bertahan hingga sekarang. Bertahannya radio hingga saat ini dikarenakan kelebihan radio sebagai salah satu media massa yang dapat menyampaikan informasi atau hiburan dengan cepat dan menjangkau daerah-daerah pelosok (Morissan, 2009, hlm.1-3).

Media massa juga pada saat ini bukan hanya menjadi salah satu media hiburan saja, tetapi sesuai dengan salah satu fungsinya bahwa media massa memiliki fungsi memengaruhi khalayaknya. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat menurut Agee (dalam Ardianto, 2009, hlm.58) dimana Media massa secara pasti dapat memengaruhi pemikiran, sikap dan tindakan khalayaknya. Tapi terkadang kekuatan media massa hanya sampai ranah sikap saja. Apapun yang dilakukan oleh seseorang biasanya kemungkinan besar adalah efek dari pengaruh sebuah media massa juga. Budaya, Sosial, Politik dipengaruhi oleh media. Selain itu menurut Dominick (dalam Ardianto, 2009, hlm.59) mengatakan perihal dampak dari komunikasi massa pada aspek pengetahuan, prespsi dan sikap orang-orang. Menurut Dominick (dalam Ardianto, 2009, hlm.59) menyebutkan Media massa merupakan media dalam mensosialisasikan penyebaran nilai-nilai yang memiliki nilai penting dalam perubahan sikap, presepsi dan kepercayaan. *Point* penting dari

Mega Faiza, 2018

**PENGARUH PROGRAM NIGHTMARE SIDE ARDAN FM TERHADAP
KEPERCAYAAN HAL MISTIS: Studi Terhadap Pendengar Nightmare Side
di Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sebuah media massa yang dapat mempengaruhi khalayak terdapat pada pengetahuan, persepsi dan sikap orang-orang. Beberapa studi menawarkan beberapa dukungan dalam sebuah gagasan bahwa orang dapat merubah sikap dan perilaku mereka sesuai dengan dampak media yang diterima (Tal-Or, 2010, hlm.801-824).

Setelah kemunculan televisi dan beberapa media baru lainnya, radio di anggap sudah tidak lagi menjadi media yang digunakan oleh masyarakat kebanyakan. Tetapi pernyataan itu ternyata tidak terbukti oleh penelitian dari Gamble dan Gamble (2001) yang telah melakukan *research* kepada 223 mahasiswa program sarjana strata satu di Amerika, responden diminta untuk meranking tujuh macam media massa dalam skala penelitian 1 (sangat disukai) dan 7 (kurang disukai). Hasil *research* tersebut adalah responden adalah radio berada di urutan kedua dengan jumlah waktu sebanyak 22 jam setiap minggunya. Maka dari itu dari penelitian tersebut dapat dilihat bahwa eksistensi radio itu masih dapat diperhitungkan daripada media media baru lainnya (Ardianto, 2007). Dan berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Nielsen kuartal III 2017 ada 62,3 juta orang pendengar radio yang berada di Negara Indonesia. Dari hasil Nielsen, rata-rata mendengarkan radio selama 2,5jam perhari dilakukan oleh pendengar radio di Indonesia. Pendengar radio pada saat ini dikuasai oleh anak muda dengan presentase sebesar 56% dan 44% lainnya adalah orang dewasa. Dari jumlah seluruh pendengar radio di Negara Indonesia, sebanyak 41,9 jutanya berada di wilayah Pulau Jawa (Donnal, 2017).

Bertahannya sebuah radio hingga saat ini dipengaruhi oleh tiga faktor yang membuat sebuah kekuatan untuk radio itu sendiri masih bertahan, menurut Effendy (dalam Romli, 2009, hlm.8) kekuatan radio siaran terletak pada tiga faktor, yaitu faktor daya langsung, daya tembus, dan daya tarik. Yang dimaksud dengan daya langsung siaran radio adalah proses penyampaian pesan pada pendengar lebih lebih cepat bahkan pada saat kejadian berlangsung pesan dapat dengan cepat di terima pendengarnya. Selanjtnya adalah daya tembus radio siaran yang berarti bahwa frekuensi siaran radio dapat dijangkau hingga pelosok. Terakhir adalah daya tarik, dengan pesawat radio yang relatif lebih kecil dan murah, radio dapat

Mega Faiza, 2018

**PENGARUH PROGRAM NIGHTMARE SIDE ARDAN FM TERHADAP
KEPERCAYAAN HAL MISTIS: Studi Terhadap Pendengar Nightmare Side
di Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

memberikan hiburan, informasi, hingga pendidikan dengan musik, kata-kata, dan efek suara. Kelebihan radio dibanding media lain inilah yang menjadi faktor bertahannya sebuah radio hingga saat ini. Selain itu suatu keuntungan umum menggunakan radio adalah jangkauan khalayak yang lebih luas daripada media komunikasi perubahan perilaku lainnya (Adam dan Harford, 2001). Yang paling signifikan radio bersifat interaktif dan mendorong seseorang secara terus menerus untuk berdialog dan berdiskusi bahkan setelah siaran, dialog dan diskusi ini sering sekali di kaitkan dengan perubahan sikap dan perilaku (Nyawasha, 2015, hlm.225).

Berbeda dengan televisi yang memiliki karakteristik audio dan visual, radio siaran hanya mengandalkan audio saja. Dimana pendengar radio siaran dapat memvisualkan apa yang menjadi pembicaraan dari seorang penyiar radio. Gaya siaran yang menjadi kunci penting dalam sebuah radio, dimana gaya siaran ini juga dapat menjadi ciri khas dari sebuah radio. Menurut Effendy (dalam Masduki, 2004, hlm.32-35) gaya radio siaran didapatkan karena dua faktor yaitu sifat radio siaran dan sifat pendengar radio. Gaya radio siaran secara karakteristiknya mencakup imajinatif yaitu radio dapat menciptakan *theatre of mind*, auditori yaitu bunyi atau suara yang hanya bisa di terima oleh pendengaran, akrab yaitu sapaan yang khas dari sebuah radio membuah sebuah radio siaran dirasa memiliki hubungan yang intim dan gaya berbicara yang dipakai bukanlah bahasa tulisan melainkan gaya berbicara sehari-hari.

Dalam penelitian kali ini peneliti memfokuskan kepada Radio Ardan pada program *Nightmare Side*, Ardan Radio yang memiliki tagline '*stay cool and lovely*' ini adalah Radio Anak Muda Nomor Satu di Bandung. Dengan segmentasi remaja dengan umur 15-19 Tahun. Program yang disajikan oleh ardan pun sebanyak 80% program hiburan. Radio anak muda yang menduduki peringkat pertama di kota Bandung ini, eksistensi dan kredibilitas dari radio ardan sudah tidak di ragukan lagi. Eksistensi dan kredibilitas yang dimiliki oleh radio ardan membuat ketertarikan tersendiri oleh para pendengarnya terhadap program-program yang ada di radio Ardan. Sebuah perusahaan yang mendesain dan mengaplikasikan strategi dengan benar dapat membuat ketertarikan tersendiri bagi konsumen

Mega Faiza, 2018

**PENGARUH PROGRAM NIGHTMARE SIDE ARDAN FM TERHADAP
KEPERCAYAAN HAL MISTIS: Studi Terhadap Pendengar Nightmare Side
di Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

terhadap sesuatu dengan memahami preferensi khalayaknya (Kotler&Keller, 2012, hlm.170). Dengan ketertarikan yang dimiliki para pendengar radio ardan ini memungkinkan bahwa radio ardan memiliki kekuatan untuk memengaruhi para pendengarnya, sesuai dengan pendapat dari Davidson (dalam Tal-Or, 2010, hlm.801-824) yang menyatakan bahwa beberapa media massa yang paling menarik memiliki efek terhadap masyarakat karena masyarakat berfikir bahwa media itu sangat berpengaruh. Pada penelitian kali ini peneliti memfokuskan kepada pengaruh dari salah satu *special program* yang ada di Radio Ardan.

Radio ardan itu sendiri memiliki sebuah program unggulan yaitu *Nightmare Side Ardan FM*. Program *Nightmare Side Ardan FM* juga memiliki sebuah tegline yaitu ‘jangan pernah dengerin *Nightmare Side* ini sendirian’ merupakan satu-satunya program radio di Bandung yang memiliki konten mengenai hal-hal mistis dan juga merupakan salah satu *special program* yang dimiliki radio Ardan yang disiarkan pada hari kamis jam 22.00-24.00. Maka dari itu ketertarikan yang datang dari para pendengar untuk mengetahui mengenai hal-hal mistis tersebut membuat banyak pendengar lalu mendengarkan program *Nightmare Side Ardan FM*. Cerita-cerita yang diangkat didalam program *Nightmare Side Ardan FM* merupakan cerita-cerita legenda, tempat-tempat penuh misteri bahkan cerita dari kiriman insan muda (sebutan bagi para pendengar Ardan Radio) yang dikemas sedemikian rupa dari mulai cerita yang dibuat menjadi semi-drama dengan ilustrasi musik yang membuat cerita menjadi lebih menarik. Program *Nightmare Side Ardan FM* juga dirancang untuk dapat memengaruhi pendengarnya dalam mempercayai cerita yang diberikan dengan memberikan efek-efek yang membuat cerita semakin nyata, selain itu penyiar yang memiliki gaya bicara yang khas membuat pendengar semakin tertarik pada program *Nightmare Side Ardan FM*.

Selain faktor pendukung dari dalam program radio siaran itu sendiri, ternyata ada beberapa hal yang dapat mendorong seorang individu dapat mempercayai sesuatu. Menurut Solomon E. Asch (dalam Rakhmat, 2011, hlm.41-42), kepercayaan dibentuk oleh pengetahuan, kebutuhan, dan kepentingan. Pengetahuan berkaitan

Mega Faiza, 2018

**PENGARUH PROGRAM NIGHTMARE SIDE ARDAN FM TERHADAP
KEPERCAYAAN HAL MISTIS: Studi Terhadap Pendengar Nightmare Side
di Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

erat dengan seberapa banyak informasi yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, karena banyak informasi yang tidak lengkap mengakibatkan sebuah kepercayaan. Kebutuhan dan kepentingan biasanya didapatkan dari seberapa banyak pengetahuan yang didapatkan dan dicari tahu oleh seseorang mengenai sesuatu hal.

Penelitian terdahulu yang dirasa dapat mendukung penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Rian Deart Purba dengan judul Analisis Pergeseran Kepercayaan Masyarakat Kelurahan Pengajaran Dalam Menonton Program Acara Mistik Pada Hal-Hal Mistik (Studi Program Acara Televisi Dua Dunia di Trans7), dengan hasil bahwa informan pada penelitian tersebut menjadi semakin takut akan hal mistik dengan menonton tayangan Dua Dunia Trans7 dan menghasilkan sesuatu perubahan pergeseran kepercayaan terhadap hal mistis.

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan kepada Pengaruh Program *Nightmare Side* Ardan FM Terhadap Kepercayaan Hal Mistis Bagi Para Pendengarnya di Kota Bandung. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif, hal tersebut dikarenakan peneliti membutuhkan data yang cukup banyak. Adapun pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan studi korelasional. Karena hubungan korelasional antarvariable adalah hubungan yang bersifat satu arah atau semakin meningkatnya dimensi variabel X maka di ikuti dengan meningkatnya variabel Y (korelasi positif). Hubungan lainnya yang bersifat lawan arah atau semakin emningkat dimensi variabel X maka di ikuti dengan penurunan variabel Y (korelasi negatif) (Ali, 2014, hlm.211).

Penelitian ini juga menggunakan studi korelasional karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh program *Nightmare Side* Ardan FM Terhadap Kepercayaan Hal Mistis Bagi Para Pendengarnya di Kota Bandung secara faktual dan cermat. Dengan menggunakan metode korelasional kita mengumpulkan data, lalu menyusunnya secara sistematis, faktual dan cermat. Metode korelasional juga memiliki tujuan untuk meneliti sejauh mana dimensi pada satu variabel berkaitan dengan dimensi pada variabel lainnya (Rakhmat, 2012, hlm.27). Teori yang digunakan pada

Mega Faiza, 2018

**PENGARUH PROGRAM NIGHTMARE SIDE ARDAN FM TERHADAP
KEPERCAYAAN HAL MISTIS: Studi Terhadap Pendengar Nightmare Side
di Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

penelitian kali ini adalah Teori Jarum Hipodermik atau *Hypodermic Needle Theory* dan dengan Model *The Mechanistic S-R Theory* (De Fleur, 1970).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang dapat di ambil adalah, “Apakah ada pengaruh antara Program Nightmare Side Ardan FM terhadap kepercayaan hal mistis bagi para pendengarnya di Kota Bandung?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah “Mengetahui pengaruh Nightmare Side Ardan FM terhadap kepercayaan hal mistis bagi para pendengarnya di Kota Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Dari Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, manfaat dan masukan bagi Ilmu Komunikasi terutama dalam aspek Jurnalistik Radio khususnya tentang pengaruh program radio terhadap kepercayaan hal mistis. Mengingat penelitian mengenai pengaruh program radio masih sangat jarang dilakukan.

1.4.2 Manfaat Dari Segi Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Radio Ardan, khususnya bagi program Nightmare Side untuk mengetahui bagaimana program Nightmare Side berpengaruh bagi para pendengarnya. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan *feedback* kepada *producer* serta *announcer* dari program Nightmare Side untuk dapat

Mega Faiza, 2018

**PENGARUH PROGRAM NIGHTMARE SIDE ARDAN FM TERHADAP
KEPERCAYAAN HAL MISTIS: Studi Terhadap Pendengar Nightmare Side
di Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mengetahui pengaruh dari program Nightmare Side bagi para pendengarnya, agar dapat meningkatkan kualitas konten dan program.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB I : Pendahuluan

Pada bab pertama ini, menjelaskan mengenai apa yang menjadi latar belakang penelitian, rumusan masalah yang diambil pada penelitian ini, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : Kajian Teori

Pada bab kedua ini, menjelaskan mengenai apa yang menjadi landasan konseptual penelitian. Terdiri dari teori-teori yang akan digunakan, model penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ketiga ini, menjelaskan mengenai apa yang menjadi desain dan prosedur penelitian pada penelitian kali ini. Terdiri dari pengambilan sampel, apa yang menjadi instrumen penelitian, skala pengukuran, definisi operasional dan pengujian-pengujian yang akan digunakan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab keempat ini, menjelaskan mengenai hasil dari penelitian kali ini. Terdiri dari karakteristik responden, hasil analisis dan pengolahan data penelitian serta pembahasan yang akan menjawab pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan.

BAB V : Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bab kelima ini, menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian, implikasi praktik dari penelitian, dan rekomendasi untuk beberapa instansi terkait dengan penelitian.

Mega Faiza, 2018

**PENGARUH PROGRAM NIGHTMARE SIDE ARDAN FM TERHADAP
KEPERCAYAAN HAL MISTIS: Studi Terhadap Pendengar Nightmare Side
di Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu